

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO KREDIT, EFISIENSI, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN

Ua Wetapo¹, Elisa², Keti Purnamasari³

^{1,3} Prodi Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya

² Prodi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi, dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai proksi dari kecukupan modal, *Non Performing Loan* (NPL) sebagai proksi dari risiko kredit, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai proksi dari efisiensi, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai proksi dari likuiditas. Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 25 Bank selama periode 2016-2021. Pemilihan sampel tersebut menggunakan *Purposive Sampling Method* dengan kriteria hanya Bank yang memiliki nilai *Return on Asset* (ROA) yang positif yang dipilih sebagai sampel. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa rasio CAR dan NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, rasio BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan rasio LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata kunci : kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi, likuiditas, profitabilitas

PENDAHULUAN

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara dapat terlihat hampir di semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan. Perbankan adalah salah satu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Untuk itu kondisi kesehatan bank adalah sangat penting untuk diperhatikan. Hanya perbankan yang sehat yang akan mampu menghasilkan profit yang memadai (*profitable*).

Hanafi dan Halim (2016), mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba pada masa lalu. Menurut Pujianti (2010), profitabilitas akan ditentukan oleh tingkat efisiensi operasional bank tersebut. Namun menurut Riyadi (2006), sukses dan tidaknya suatu perbankan dipengaruhi oleh banyak aspek, diantaranya aspek manajemen, sumber daya manusia, pemasaran, dan kondisi keuangan yang dimilikinya. Kondisi keuangan bank dapat dikatakan baik atau buruk salah satunya dilihat dari rentabilitas yang dimilikinya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perbankan yang tercermin pada faktor permodalan, risiko kredit, efisiensi, likuiditas, dan ukuran bank. Dari sisi permodalan dapat dilihat dari

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio-CAR*). Kemudian dari sisi risiko kredit dapat dilihat dari Rasio Kredit Bermasalah (*Non performing Loans-NPL*). Efisiensi dapat dilihat dari Rasio Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional (*BOPO*). Penilaian likuiditas dapat dilihat dari Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (*Loan to Deposit Ratio – LDR*). Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan di Indonesia telah banyak dilakukan dan memiliki perbedaan hasil.

Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan berdasarkan hasil penelitian Fauzie (2018) dan penelitian Soetjiati & Mais (2019) sedangkan penelitian Fortunata (2017) mendapatkan hasil bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian Saputra (2018) memiliki hasil yang berbeda dimana CAR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Risiko Kredit (*Kredit Bermasalah/Non Performing Loan-NPL*) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas berdasarkan penelitian Wea, Darma, & Bagiada (2022). Penelitian Fortunata (2017), penelitian Soetjiati & Mais (2019), dan penelitian Pertiwi & Susanto (2019) memiliki hasil yang berbeda dimana NPL tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Efisiensi (*Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional/BOPO*) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas berdasarkan Penelitian Fauzie (2018), dan penelitian Soetjiati & Mais (2019). Sedangkan penelitian Fortunata (2017) mendapatkan hasil yang berbeda dimana BOPO memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara penelitian Saputra (2018) memiliki hasil bahwa BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Likuiditas (*Loan Deposit Ratio/LDR*) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas berdasarkan penelitian Fauzie (2018). Sedangkan berdasarkan penelitian Fortunata (2017) dan penelitian Soetjiati & Mais (2019) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Latifah, Rodhiyah, & Saryadi (2012) yang mendapatkan hasil bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian di atas maka penelitian ini menganalisis pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi, dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas atau *Profitability Ratio* adalah rasio yang mengukur efisiensi penggunaan dana perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan beroperasi secara efisien.

Perusahaan yang memiliki profit yang baik akan menjadi incaran para investor. Para investor tentunya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan dengan profit yang baik agar mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan. Pada sektor perbankan, profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja bank tersebut. Profitabilitas adalah pertahanan yang utama dalam bank terhadap kerugian yang tidak terduga, seperti memperkuat posisi modal dan meningkatkan profitabilitas masa depan melalui investasi laba ditahan.

Permodalan

Rasio kecukupan modal (*CAR*) atau biasa menggambarkan jumlah ekuitas yang diperlukan untuk menutupi kerugian dari berinvestasi pada aset berisiko. CAR menunjukkan bahwa bank memiliki modal

yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya dan menanggung risiko, termasuk risiko kredit. Dengan modal yang cukup, korporasi perbankan dapat menjalankan usahanya dengan sebaik-baiknya, khususnya menyalurkan lebih banyak pinjaman untuk meningkatkan ROA perbankan (Dendawijaya, 2009).

Risiko Kredit

Rasio Kredit bermasalah (NPL) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengukur risiko bahwa peminjam tidak akan melunasi pinjamannya. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin rendah NPL maka semakin rendah risiko kredit bank tersebut. Dalam pemberian kredit, bank harus menganalisis solvabilitas debitur. Setelah pinjaman diberikan, bank wajib memantau penggunaan pinjaman dan kemampuan serta kemauan debitur untuk memenuhi kewajibannya. Bank melakukan pemeriksaan, penilaian dan jaminan wajib untuk meminimalkan risiko kredit. NPL merupakan salah satu pengukuran dari rasio-rasio usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Semakin rendahnya NPL maka ROA akan meningkat, sebaliknya jika NPL meningkat maka ROA akan menurun (Novianti, 2020).

Efisiensi

Menurut Fahmi (2012), BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam periode yang sama dimana semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin tinggi keuntungan yang diperoleh bank dengan sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Tingkat efisiensi yang tinggi menggambarkan volume biaya yang lebih rendah sedangkan volume biaya yang lebih tinggi menunjukkan tingkat efisiensi yang

rendah yang mengindikasikan bank tidak dapat mengendalikan dan mengelola biayanya dengan baik. Rasio BOPO yang tinggi (efisiensi rendah) mencerminkan kurangnya kemampuan Bank untuk melakukan pengurangan biaya operasi dan meningkatkan pendapatan operasionalnya sehingga mengakibatkan berkurangnya laba dihasilkan oleh Bank (Purnamasari, 2020).

Likuiditas

Konsep metode RGEC yang tertulis pada peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 menggunakan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk menilai risiko likuiditas. Rasio LDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Menurut Setiadi (2010), presentasi rasio LDR yang kecil menggambarkan likuiditas yang lebih kuat dan aman, namun penempatan pada pos-pos aktiva produktif berupa kredit menjadi kurang optimal. Sebaliknya, jika presentasi LDR terlalu tinggi cenderung menyebabkan likuiditas mudah terganggu.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dan uji kelayakan model (uji F, uji t, dan koefisien determinasi). Populasi penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 41 bank. Sampel dipilih berdasarkan kriteria bahwa hanya bank yang memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) positif saja yang dipilih menjadi sampel. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel penelitian ini adalah sebanyak 25 bank untuk periode 2016-2021 sehingga banyaknya sampel adalah 150.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas sedangkan CAR, NPL, BOPO, dan LDR merupakan variabel independen.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Return on Asset (ROA)

b_0 = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien variabel independen

X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 = *Non Performing Loan* (NPL)

X_3 = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

X_4 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) dan nilai simpangan baku (*standar deviation*).

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variable	Mean	Std. Deviation
ROA	1,7108	1,09198
CAR	23,5727	9,30183
NPL	1,2897	1,05097
BOPO	82,2191	11,31375
LDR	84,3258	23,79622

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

1. *Return On Assets* (ROA)

Nilai rata-rata *Return On Assets* dari sampel perusahaan perbankan yang diamati adalah sebesar 1,71% dengan standar deviasi sebesar 1,09%. Standar terbaik *Return On*

Assets menurut Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 adalah 1,5%. Apabila *Return On Assets* meningkat maka profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham. Rentabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya.

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rata-rata *Capital Adequacy Ratio* dari sampel perusahaan perbankan yang diamati adalah sebesar 23,5% dengan standar deviasi sebesar 9,30%. Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.10/15/PBI/2008 adalah sebesar 8%. *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi pada bank merupakan sumber daya *financial* yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan dapat mengcover risiko atau potensi kerugian yang timbul akibat dari penyaluran kredit.

3. *Non Performing Loan* (NPL)

Rata-rata *Non Performing Loan* dari sampel perusahaan perbankan yang diamati adalah sebesar 1,29% dengan standar deviasi sebesar 1,05. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional mengenai NPL (*Non Performing Loan*) yaitu Rasio *Non Performing Loan* total kredit bank secara bruto (gross) <5%. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa *Non Performing Loan* yang rendah berarti semakin baik kualitas kreditnya karena semakin sedikit jumlah kredit yang bermasalah sehingga dapat meminimalisir risiko kredit. Tetapi sebaliknya jika *Non Performing Loan*

semakin tinggi berarti semakin buruk kualitas kreditnya karena semakin banyak jumlah kredit yang bermasalah sehingga risiko kredit yang ditanggung lebih besar.

4. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional menunjukkan nilai rata-rata dari sampel perusahaan perbankan yang diamati adalah sebesar 82,21% dengan standar deviasi sebesar 11,31. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia SE BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 besaran Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang dikatakan sehat yaitu $\leq 94\%$. Sebaliknya semakin besar BOPO maka perbankan tersebut semakin tidak sehat. Berdasarkan hasil rata BOPO memenuhi kriteria sesuai yang ditetapkan oleh Bank Indonesia $\leq 94\%$ yaitu sebesar 82,21%.

5. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Variabel *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan nilai rata-rata dari sampel perusahaan perbankan yang diamati adalah sebesar 84,32% dengan standar deviasi sebesar 23,79. Nilai *Loan to Deposit Ratio* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan peraturan No. 15/7/PBI/2013 yakni 78% - 92%. Berdasarkan hasil rata rata *Loan to Deposit Ratio* memenuhi kriteria sesuai yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 82%. Sebaliknya jika *Loan to Deposit Ratio* yang rendah menunjukkan bank dalam keadaan yang likuid, keadaan bank yang semakin likuid menunjukkan terdapat dana menganggur (*idle fund*), sehingga dapat memperkecil kesempatan bank untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar. Karena itu setiap bank harus memperhatikan posisi *Loan to Deposit Ratio* bank agar tetap berada pada posisi yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji t.

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
(Constant)	7,655	15,914	0,000
CAR	-0,001	-0,199	0,842
NPL	0,031	0,644	0,520
BOPO	-0,079	-17,257	0,000
LDR	0,006	2,801	0,006

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Dari tabel di atas, menyatakan bahwa :

- Hasil pengujian parsial (uji t) antara CAR dengan profitabilitas bank menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,199 dengan nilai signifikan sebesar 0,842 yang berada di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Widyastuti dan Aini (2021) yang menyatakan bahwa rasio CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.
- Hasil pengujian parsial (uji t) antara NPL dengan profitabilitas bank menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,644 dengan nilai signifikan sebesar 0,520 yang berada di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hasil Penelitian ini didukung hasil penelitian Rembet dan Baramuli (2020) yang menyatakan bahwa rasio NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- Hasil pengujian parsial (uji t) antara BOPO dengan profitabilitas bank menunjukkan nilai t hitung sebesar -17,257 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05. Hal ini

berarti bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank. Hasil pengujian mengindikasikan jika BOPO meningkat, maka ROA akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Korri & Baskara (2019) yang menyatakan bahwa rasio BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

- d. Hasil pengujian parsial (uji t) antara LDR dengan profitabilitas perusahaan menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,801 dengan nilai signifikan sebesar 0,006 yang berada di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa LDR berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Annisa, Ernitawati, & Wulandari (2022).

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji statistik F :

Tabel 3. Hasil Uji F

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	125,910	4	88,176	0,000
<i>Residual</i>	51,763	145		
<i>Total</i>	177,672	149		

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 3 didapat nilai F_{hitung} sebesar 88,176 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas bank atau dapat dikatakan bahwa CAR, NPL, BOPO, dan LDR mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi (adjusted R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas (Ghozali, 2007).

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,842	0,709	0,701

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, besarnya nilai adjusted R^2 dalam model regresi diperoleh sebesar 0,701. Hal ini menunjukkan bahwa besar kemampuan menjelaskan variabel independen yaitu CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap variabel dependen (ROA) yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 70,10% sedangkan sisanya sebesar 29,90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Widyastuti dan Aini (2021) yang menyatakan bahwa rasio CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hal ini karena adanya

peraturan bank Indonesia yang mewajibkan bank untuk menjaga nilai CAR tetap sesuai dengan standar minimal yaitu 8% menjadi salah satu faktor CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan adanya peraturan BI tersebut maka bank harus selalu menyiapkan dana yang digunakan sebagai cadangan dalam memenuhi ketentuan minum yang diberikan oleh Bank Indonesia disamping sebagai antisipasi risiko kredit yang bisa saja terjadi.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas Bank

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hasil Penelitian ini didukung hasil penelitian Rembet dan Baramuli (2020) yang menyatakan bahwa rasio NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kredit bermasalah terjadi disebabkan karena tidak tertagihnya suatu pinjaman yang dilakukan oleh debitur maka pihak bank berusaha mengantipasinya dengan menjual agunan yang dimiliki debitur untuk menutupi kredit bermasalah yang terjadi dan menyebabkan bertambahnya aset yang dimiliki akibat penjualan agunan tersebut.

Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank. Hasil pengujian mengindikasikan jika BOPO meningkat, maka ROA akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Korri dan Baskara (2019) yang menyatakan bahwa rasio BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

BOPO berpengaruh negatif artinya jika BOPO meningkat yang berarti efisiensi menurun, maka profitabilitas (ROA) juga menurun. Semakin efisien satu bank maka,

kinerja meningkat. Kinerja bank yang meningkat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Peningkatan kepercayaan masyarakat dapat meningkatkan jumlah DPK yang dihimpun suatu bank, selain itu masyarakat juga terdorong untuk menggunakan jasa dan produk bank seperti pinjaman atau kredit. Tinggi nya DPK dan kontribusi masyarakat pada produk-produk bank diharapkan meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Bank.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Annisa, Ernitawati, & Wulandari (2022). Hal ini mengindikasikan apabila bank mampu memberikan pembiayaan yang bersumber dari dana pihak ketiga tinggi (bank mampu menyalurkan kreditnya secara efektif), maka laba (ROA) yang diperoleh juga akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan di Indonesia.
- *Non performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan di Indonesia.
- Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Perbankan di Indonesia.
- *Loans to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Perbankan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N., Ernitawati, Y., Wulandari, H.K., (2022). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Empiris pada BPR Nusamba Se-Pulau Jawa Periode 2019-2021). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzie, S. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris: Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Fortunata, F. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation).
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, BOPO, dan Loan To Deposit Ratio terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6577.
- Latifah, N. M., Rodhiyah, R., & Saryadi, S. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA)(Studi kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(2), 57-66.
- Mamduh, M. H., & Abdul, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 5)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Novianti, N. (2020). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. BNI Persero Tbk* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Pertiwi, L., & Susanto, L. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 282-291.
- Pujianti, R. (2010). *Analisis Tingkat Loan to Deposit (LDR) Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Purnamasari, K. (2020). Analisi Regresi Data Panel pada Kinerja Perbankan di Indonesia. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 199-208.
- Rembet, W. E., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap Return on Asset (Roa)(Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset*

Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 8(3).

Riyadi, S. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi 3. Jakarta : LPFE Universitas Indonesia.

Saputra, I., Yuliani, Y., & Bakar, S. W. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).

Soetjiati, S., & Mais, R. G. (2019). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(01), 96-126.

Wea, K. I., Darma, I. K., & Bagiada, K. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal, Non Performing Loan (NPL) dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 5(1), 1-5.

Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap Profitabilitas Bank (ROA) tahun 2017-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 1020-1026.